

Peran Pengabdian Masyarakat dalam Membina Santri Mewujudkan Masjid Nyaman dan Pusat Kegiatan Umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo

Ahmad Rojab Awwaluddin Ardiansyah¹, Muhammad Mustaqim^{1*},
Abdulloh Hamid Muqorrobin¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada santri setempat tentang mewujudkan masjid yang nyaman dan fungsi serta peran masjid sebagai pusat kegiatan umat. Melalui kegiatan menjadi relawan kegiatan masjid, sosialisasi fungsi dan peran masjid dan edukasi keutamaan masjid. Metode yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara tentang pemahaman tentang masjid. Pentingnya mewujudkan masjid yang nyaman serta memanfaatkan masjid sebagai mana fungsi dan perannya yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah yang nyaman melainkan juga sebagai pusat kegiatan umat seperti pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Kata kunci

Masjid; Pengabdian masyarakat; Santri

Abstract

Community service is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Community service activities create a synergy between universities and the community. The purpose of this service is to provide understanding to local students about creating a comfortable mosque and the function and role of the mosque as a center for community activities through volunteering for mosque activities, socializing on the tasks and roles of mosques, and educating the virtues of mosques. The method used is observation and interviews about the understanding of the mosque. The importance of creating comfortable mosques and utilizing mosques according to their functions and roles is not only used as a comfortable place of worship but also as a center for community activities such as education, economy, and health.

Keywords

Community service; Mosque; Santri

Korespondensi
Muhammad Mustaqim
mmustaqim.mnj@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal terpenting bagi pembangunan sumber daya manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud adalah wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Negara Indonesia agar tumbuh kembang menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, disiplin, serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa, (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat keikutsetaan masyarakat dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia sekarang ini jika dilihat dari sudut pandang pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Selain itu pengabdian masyarakat sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun pengabdian masyarakat juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Albab Al Umar *et al.*, 2021). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan yang ada di desa, menggali potensi unggul desa yang ada terutama dalam hal sepiritula.

Kebutuhan spiritual dianggap sebagai bagian dari kebutuhan primer yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat manusia, karena kebutuhan spiritual memiliki peranan penting dalam keseimbangan kehidupan umat manusia (Hawari, 2022). Tentunya tingkat dari kebutuhan spiritual membutuhkan tempat atau wadah. Pada masyarakat wadah untuk berkegiatan spiritual tersebut juga bermacam-macam baik kebutuhan maupun besarnya, disesuaikan dengan kapasitas masyarakat yang akan diakomodasikan ke dalam wadah tersebut (Purwantiasning *et al.*, 2020). Wadah terkecil dalam berkegiatan spiritual umat muslim adalah langgar atau musala yang biasanya istilah tersebut digunakan di masyarakat desa, sementara wadah yang lebih besar disebut sebagai masjid.

Pesantren Nurul Ikhlas merupakan pesantren yang terletak di Sepande Candi Sidoarjo (Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman terkait fungsi dan peran masjid. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pengabdian masyarakat penyaringan air menggunakan alat sederhana untuk meningkatkan kejernihan air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo (Anugrah *et al.*, 2023), studi pemanfaatan sampah organik untuk perkebangbiakan maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo (Abdirahman *et al.*, 2023), dan seminar penguatan ideologi pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin (Fadhila *et al.*, 2023). telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan masjid nyaman dan pusat kegiatan umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan peran masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah melainkan sebagai pusat kegiatan umat. seperti fungsi dan peranan ibadah, pendidikan, dakwah, ekonomi, sosial, politik, kesehatan dan teknologi.

Metode

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan masjid nyaman dan pusat kegiatan umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo ini meliputi tahap observasi dan wawancara. Observasi merupakan metode yang digunakan oleh sivitas akademika UNUSIDA dengan

datang ketempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan dimasing-masing di lokasi. Tahap wawancara dilakukan dengan Pengurus Pesantren dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada pesantren lokasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing sivitas akademika UNUSIDA. Mitra dari pengabdian masyarakat ini adalah Santri Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. Pengabdian masyarakat peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan masjid nyaman dan pusat kegiatan umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo ini dilaksanakan di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 22 orang.

Hasil dan Pembahasan

Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ikhlas berdiri sejak tahun 1997 yang berada di lingkungan pedesaan namun tidak jauh dari kota sehingga sangatlah mudah dijangkau dari berbagai daerah telah *exist* dalam dunia Pendidikan. Pendidikan non formal mengedepankan pendalaman pendidikan agama Islam atupun pendidikan formal yang mengedepankan nilai IPTEK namun masih dilandasi dengan etika keislaman sehingga dihasilkan lulusan yang mempunyai keseimbangan IPTEK dan IMTAQ.

Merujuk dari data yang ada, 85% menyatakan bahwa santri Pesantren Nurul Ikhlas hanya mengetahui peran masjid sebagai tempat ibadah. Terkait hal tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan dan sosialisasi peran dan fungsi masjid di era sekarang ini. Kegiatan yang dilakukan yakni:

A. Menjadi Relawan Kegiatan Masjid

Relawan kegiatan masjid merupakan salah satu cara yang efektif dalam melakukan pendekatan dengan para jamaah/santri untuk dapat lebih dalam lagi dalam memberikan masukan dan saran. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan masjid menjadi tempat yang nyaman dan aman. Salah satu kegiatan menjadi relawan dalam kegiatan masjid adalah ikut membantu dalam mensukseskan kegiatan masjid seperti membersihkan lingkungan masjid, sehingga masjid menjadi bersih dan rapi. Yang kedua ikut membantu mensukseskan kegiatan masjid seperti dalam menyiapkan peralatan untuk mengaji di masjid, mengatur barisan santri, menyiapkan meja pengajian dan mengarahkan santri.

Menjadi relawan ditengah-tengah kehidupan pesantren bukanlah suatu hal yang mudah karena kita harus dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan penghuni yang ada. Kita harus dapat menyesuaikan gaya hidup ditengah-tengah mereka, maka dari itu kita akan dapat diterima dengan baik layaknya teman, sahabat bahkan kerabat mereka.

B. Sosialisasi Peran dan Fungsi Masjid

Kegiatan sosialisasi peran dan fungsi masjid dikemas dalam bentuk seminar. Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. Kata seminar berasal dari kata Latin *seminarum*, yang berarti "tanah tempat menanam benih". Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Biasanya, para peserta bukanlah seorang pemula dalam topik yang didiskusikan (di universitas, kelas-kelas seminar biasanya disediakan untuk mahasiswa yang telah mencapai tingkatan atas). Sistem seminar memiliki gagasan untuk lebih mendekatkan mahasiswa kepada topik yang dibicarakan. Pada beberapa seminar dilakukan juga pertanyaan dan debat. Seminar memiliki sifat lebih informal dibandingkan sistem kuliah di kelas dalam sebuah pengajaran akademis. Pada beberapa universitas Eropa, sebuah seminar dapat berarti kelas kuliah yang besar, khususnya ketika dibawakan oleh ahli yang termasyhur (tanpa memperhatikan jumlah hadirin atau jangkauan mahasiswa yang berpartisipasi dalam diskusi).



Gambar 1. Kegiatan Seminar dan Lailatul Ijtima

Kegiatan seminar pada gambar 1 di lakukan bersamaan dengan kegiatan lailatul ijtima. Adanya kegiatan seminar ini santri dapat mengetahui fungsi dan peran masjid sebagai tempat ibadah melainkan juga sebagai tempat pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya sesuai dengan peran dan fungsi masjid di era sekarang ini. Masjid harus dapat memberikan fasilitas yang lebih kepada umat karena masjid adalah tempat yang strategis dan ideal untuk segala golongan baik miskin maupun kaya dari pejabat maupun rakyat semua akan menjadi satu bila sudah ada di masjid. Tidak ada perbedaan yang membedakan mereka.

C. Edukasi Keutamaan Masjid Melalui Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien. Penyampaian sosialisasi melalui poster yang di tempel di beberapa mading baik di masjid maupun di tempat lain di lingkungan pesantren ini sangat efektif karena setiap santri dapan membacaya dan melihat informasi dan sosialisasi berkaiatan dengan masjid yang nyaman dan sebagai pusat kegiatan umat.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Sepande di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Peran pengabdian masyarakat dalam mewujudkan masjid yang nyaman dan sebagai pusat kegiatan umat memberikan pemahaman kepada santri Pesantren Nurul Ikhlas tentang pentingnya pemanfaatan masjid selain sebagai tempat ibadah yang nyaman juga dapat di gunakan sebagai tempat kegiatan pendidikan, ekonomi sosial bahkan kesehatan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Sepande di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Abdirahman, R.Z. *et al.* (2023) 'Studi Pemanfaatan Sampah Organik untuk Perkembangbiakan Maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.755>.

Albab Al Umar, A.U. *et al.* (2021) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 39–44. Available at: <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>.

Anugrah, M.R. *et al.* (2023) 'Pengabdian Masyarakat Penyaringan Air Menggunakan Alat Sederhana untuk Meningkatkan Kejernihan Air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.754>.

Fadhila, D.N. *et al.* (2023) 'Seminar Penguatan Ideologi Pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.756>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Hawari, D. (2022) *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: Jakarta Balai Penerbitan FKUI.

Lazwardi, D. (2017) 'Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>.

Napitupulu, D. *et al.* (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Pondok Pesantren Nurul Ikhlas (2022) *Laporan Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Tahun 2022, Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo*.

Purwantiasning, A.W. *et al.* (2020) 'Disain Pengembangan Masjid At-Muttaqin Yayasan Yaspia Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT)*, 3(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.1-6>.

Sodik, F. (2020) 'Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia', *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.36667/TF.v14i1.372>.

Sujana, I.W.C. (2019) 'Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Syardiansah, S. (2019) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), pp. 57–68. Available at: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.